

---

## EKONOMI DAN PENDIDIKAN ANAK KELUARGA PETANI RUMPUT LAUT DI DESA NAIN SATU KECAMATAN WORI KABUPATEN MINAHASA UTARA

---

**Edwin Reimon Tamengge<sup>1</sup>, Maryam. Lamadirisi<sup>2</sup>, Y.D.A. Santie<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Manado

Email: <sup>1</sup>[edwintamengge1@gmail.com](mailto:edwintamengge1@gmail.com), <sup>2</sup>[maryamlamadirisi@unima.ac.id](mailto:maryamlamadirisi@unima.ac.id), <sup>3</sup>[yosephsantie@unima.ac.id](mailto:yosephsantie@unima.ac.id)

---

Diterima	29	Mei	2021
Disetujui	30	Juni	2021
Dipublish	30	Juni	2021

### Abstract

The purpose of this study was to determine the economy and education of children of marine rumput laut farmer families in Nain village, wori sub-district, North Minahasa district. This research uses qualitative research, with techniques such as observation and in-depth interviews, the data collection in this study uses internal validation and external validation. Sugiyono, 2010. From the results of this study, the economic life of seaweed farmers is different from other garden farmers, because working as a seaweed farmer has different difficulties for seaweed farmers, starting from the obstacles they face, namely the weather, to unexpected price drops that affect income. they. As a seaweed farming hunt, there are also obstacles faced, namely the results obtained and even not enough income to meet the economic demands of the family. Children's education is very important to pay attention to, but because of the limited costs of parents who work as seaweed farmers.

---

**Keywords:** *Economics and Education of Children, Seaweed Farming Families*

---

### Abstrak (Indonesia)

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Ekonomi dan Pendidikan anak keluarga petani rumput laut di desa nain satu kecamatan wori kabupaten minahasa utara. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan teknik berupa observasi dan wawancara mendalam, penghabsan data dalam penelitian ini menggunakan validasi internal dan validasi eksternal Sugiyono,2010. Dari hasil penelitian ini kehidupan ekonomi petani rumput laut berbeda dengan dengan petani kebun lainnya, karena bekerja sebagai petani rumput laut memiliki kesulitan yang berbeda-beda bagi petani rumput laut mulai dari kendala yang di hadapi yaitu cuaca, hingga turun harga yang tidak terduga sehingga mempengaruhi pendapatan mereka. Sebagai buru tani rumput laut juga ada kendala yang di hadapi yaitu hasil yang di peroleh bahkan tidak cukupnya penghasilan untuk memenuhi tuntutan ekonomi dalam keluarga. Pendidikan anak adalah yang sangat penting untuk di perhatikan namun karena keterbatasan biaya orang tua orang tua yang bekerja sebagai petani rumput laut.

---

**Kata kunci:** *Ekonomi dan Pendidikan Anak, Keluarga Petani Rumput Laut*

---

## **Pendahuluan**

Masalah utama kemiskinan pada masyarakat nelayan adalah terbatasnya pendapatan yang ada dan kesenjangan sosial di antara masyarakat lainnya. Hasil-hasil studi tentang tingkat kesejahteraan hidup di kalangan nelayan telah menunjukkan bahwa kemiskinan dan kesenjangan sosial ekonomi atau ketimpangan pendapatan merupakan persoalan krusial yang dihadapi dan tidak mudah di atasi. Salah satu potensi yang dimiliki daerah pesisir pulau Nain adalah kemampuan perairan pesisir pulau Nain yang mampu di pergunakan untuk budidaya rumput laut dimana tidak semua daerah pesisir mampu membudidayakan rumput laut (Ardiantara, 2011).

Rumput laut sebagai salah satu komoditas ekspor merupakan sumber devisa bagi negara dan budidayanya merupakan sumber pendapatan bagi nelayan dapat menyerap tenaga kerja, serta mampu memanfaatkan lahan perairan pantai di kepulauan Indonesia yang sangat potensial, sebagai negara kepulauan, maka pengembangan rumput laut di Indonesia dapat di lakukan secara luas oleh para petani/nelayan. Rumput laut di anggap sebagai komoditas penting yang memberikan kontribusi untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Fauzi, 2010).

Petani rumput laut yang ada di pulau Nain, merupakan petani rumput laut yang bekerja secara mandiri yang artinya mereka bekerja untuk mereka sendiri bukan bekerja pada orang lain, untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka terutama kebutuhan pendidikan anak-anak mereka yang bekerja sebagai petani rumput laut (Pemodal) dalam memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Pendapatan mereka sebagai rumput laut kadang cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka kadang tidak. Namun hal ini tidak membuat mereka putus asa, dalam pekerjaan mereka sebagai petani rumput laut harga yang diberikan relative murah per kg rumput laut di beli dengan harga Rp.7000-8000 per kg itu jika harganya baik, jika ada musim harganya turun maka per kg mereka hanya di bayar Rp. 3000-5000 per kg. Petani rumput laut yang berada di pulau Nain Satu berjumlah 15 kepala rumah

tangga yang ada di pulau Nain Satu sedangkan yang ada di pulau Nain 2 berjumlah 29 kepala rumah tangga yang bekerja sebagai petani rumput laut itupun terdiri dari pemilik, rumput laut dan ada yang bekerja sebagai buruh tani rumput laut.

Berdasarkan latar belakang yang ada maka fokus masalah penelitian yaitu kehidupan ekonomi keluarga petani rumput laut serta pendidikan anak petani rumput laut. Tujuan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui Ekonomi dan pendidikan anak keluarga petani rumput laut di Desa Nain Satu Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori fenomenologi dari Alfred Schutz. Pemikiran fenomenologi dari Alfred Schutz yang mengemukakan bahwa realitas itu bersifat ganda, yakni ada dunia obyektif yang empiris dan dunia kesadaran subyektif (Muslimin, 2009:38). Fenomenologi merefleksikan pengalaman langsung manusia, sejauh pengalaman itu secara intensif berhubungan dengan suatu objek (Rizer, 2012).

Penelitian yang relevan dengan permasalahan yang peneliti teliti adalah dalam ulasan Veronika E.T. Salem yang berjudul *Preservation of Local Language Culture in Toundanouw Village District Southeast Minahasa Regency* dimana, ulasannya menjelaskan bagaimana masyarakat (terutama kalangan muda) memiliki tanggungjawab untuk melestarikan dan menjaga budaya mereka dan nilai-nilai yang terkandung di dalam budaya tersebut. Seperti halnya kajian ini mengenai ekonomi dan pendidikan anak petani rumput laut yang merupakan perwujudan nilai-nilai kearifan lokal masyarakat setempat. Ekonomi dan pendidikan juga merupakan produk budaya dan secara langsung akan sangat terpengaruh oleh nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat (Salem & Mesra, 2020).

## **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci

(Sugiyono, 2012).

Informan dari penelitian ini ditentukan berdasarkan pada tujuan penelitian dan pertimbangan-pertimbangan tertentu, dari dinas dan lembaga pemerintah yang terkait serta warga masyarakat yang bekerja sebagai petani dan buruh tani rumput laut. Alasan ditetapkannya mereka sebagai informan kunci karena mereka adalah orang-orang yang tahu banyak tentang hal-hal serta persoalan-persoalan yang diteliti. Jumlah informan dalam penelitian ini tidak ditentukan secara pasti.

Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut (1) menetapkan ruang lingkup studi, (2) mengumpulkan data atau informasi melalui observasi dan wawancara. Uraian dibawah ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk menjangkau data dari informan.

#### 1.Observasi (Observation)

Pada tahapan ini peneliti terlibat langsung dalam proses identifikasi, pengumpulan data serta mempelajari fenomena yang ada. Sesuai pra survey masyarakat terdapat tujuh informan (empat petani rumput laut dan tiga buruh tani rumput laut).

#### 2.Wawancara

Pada tahapan ini, digunakan wawancara terbuka yaitu peneliti memberi kebebasan pada informan sebagai sumber data informan apa maksud dan tujuan dari peneliti, sehingga mendorong informan untuk berbicara secara luas dan mendalam tentang objek yang diteliti.

Pengabsahan data dilakukan dengan mengikuti petunjuk (Sugiyono, 2009) yang menyatakan bahwa uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi ujian credibility (validitas internal), transferability (validitas eksternal), dependability (reliabilitas), dan confirmability (objektifitas).

### Hasil dan Pembahasan

Bagian ini berisi analisis atau hasil dari penelitian yang jelas dan ringkas. Silahkan menyoroti perbedaan antara hasil atau temuan penelitian dengan temuan dari penelitian-penelitian sebelumnya.Berdasarkan data wawancara

yang telah dilakukan kepada penduduk desa maka jumlah informan yang diwawancarai berjumlah 5 orang terdiri dari pemerintah desa dan petani rumput laut. Adalah sebagai berikut :

#### 1.a. Bagaimakah kehidupan ekonomi bapak/ibu sebagai petani rumput laut ?

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kesimpulan dari para informan yaitu dimana mereka dalam memenuhi kebutuhan keluarga mereka tergantung dari hasil yang mereka peroleh per hari dan bahkan perbulanya, bekerja sebagai petani rumput laut bukanlah hal mudah terlihat mudah, kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat. Kebutuhan sehari-hari harus kami penuhi dengan bekerja sampingan misalnya berkebun semnetra untuk hasil dari bertani rumput laut kami tidak mendapatnya perhari ada perminggu dan juga setiap bulanya.

Saya dapat simpulkan bahwa Rata-rata pendapatan buruh tani rumput laut per/bulan Rp. 300.000.

#### b. Apakah dengan bekerja sebagai petani rumput laut dapat memenuhi kebutuhan keluarga ?

Dengan bekerja sebagai petani rumput laut tidak semua kebutuhan keluarga bisa mereka penuhi terutama kebituhan pendidikan serta biaya kesehatan atau keperluan keluarga lainnya karena dengan bekerja sebagai petani rumput laut ada saja kendala yang mereka hadapi misalnya mulai dari gagal panen,hasil yang sedikit atau turunnya harga jual. Hal ini akan berdampak pada kami petanu rumput laut dan kami sendiri harus mencari solusi agar ekonomi keluarga terus tercukupi.

Saya dapat simpulkan bahwa pendpatan pemilik petani rumput laut per/bulan Rp.1000.000

#### 2.a. Bagaimanakah dengan pendidikan anak-anak ?

Orang tua menyadari akan pentingnya pendidikan anak-anak mereka namun, karena keterbatasan ekonomi para orang tua harus mengambil keputusan yang tepat dimana anak-anak mereka harus bersekolah namun harus bergantian akrena bagi mereka ekonomi yang pas-pasan tidak mampu untuk menyekolahkan anak-anak mereka secara bersama-sama sehingga ada

yang berhenti untuk membantu mencari nafkah dan lainnya bersekolah.

## **Pembahasan**

### **1. Kehidupan keluarga petani rumput laut di desa Nain Satu kecamatan Wori kabupaten Minahasa Utara**

Pulau Nain merupakan salah satu pulau yang ada di kabupaten Minahasa Utara, pekerjaan yang ditekuni oleh masyarakat setempat ada bermacam-macam selain bekerja sebagai nelayan, dan berkebun masyarakat Nain juga memiliki pekerjaan tetap yaitu sebagai petani rumput laut. Kehidupan masyarakat desa Nain yang bergantung dari pekerjaan sebagai petani rumput laut menjadikan mereka sepenuhnya berharap akan penghasilan yang baik dimana setiap kebutuhan ekonomi seperti kebutuhan pendidikan anak-anak, biaya kesehatan, dan tempat tinggal yang menjadi kebutuhan pokok yang harus mereka penuhi.

Petani rumput laut yang ada di desa Nain pada umumnya sama dengan kehidupan masyarakat pada umumnya yaitu bekerja, mengumpulkan hasil untuk dijual dan memperoleh uang agar bisa memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Masyarakat desa nain ada yang berprofesi sebagai petani dan ada juga pemilik sehingga akan berbeda pendapatan yang mereka peroleh. Keluarga petani ialah keluarga yang kepala keluarga atau anggota keluarganya bermata pencaharian sebagai petani. Keluarga petani mendapatkan penghasilan utama dari kegiatan bertani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Secara umum, petani bertempat tinggal di pedesaan dan sebagian besar dipinggiran kota, keluarga petani yang tinggal di daerah-daerah yang padat penduduk ataupun perkotaan hidup di bawah garis kemiskinan.

Bekerja sebagai petani rumput laut tentunya berbeda dengan yang mempunyai lahan karena kebutuhan ekonomi yang kian meningkat membuat mereka harus benar-benar bisa memperoleh atau mengolah keuangan dengan baik apalagi dengan kendala-kendala yang dialami saat bekerja. Faktor-faktor penghambat yang ada sudah menjadi bagian dari pekerjaan yang mereka tekuni sebagai pekerja petani rumput laut bukan hal yang muda dimana mereka harus

menyesuaikan dengan keadaan yang ada untuk bertahan hidup. Pekerjaan menjadi petani rumput laut sudah dilakukan setiap hari bahkan menjadi pekerjaan utama bagi mereka yang ada di pulau Nain, adapun faktor penghambat yang mereka dapat tidak menyurutkan semangat dalam bekerja karena ada hal yang lebih penting untuk dipenuhi yaitu kebutuhan keluarga mereka sendiri.

Dengan bekerja sebagai petani rumput laut tidak semua kebutuhan keluarga bisa mereka penuhi terutama kebutuhan pendidikan serta biaya kesehatan atau keperluan keluarga lain karena dengan bekerja sebagai petani rumput laut ada saja kendala yang mereka hadapi misalnya mulai dari gagal panen, hasil yang sedikit atau turunnya harga jual. Hal ini akan berdampak pada kami petanu rumput laut dan kami sendiri harus mencari solusi agar ekonomi keluarga terus tercukupi.

### **2. Kehidupan Buruh Tani Rumput Laut**

Studi struktur dan fungsi masyarakat merupakan sebuah masalah sosiologis yang telah menebus karya-karya para pelapor ilmu sosiologi dan para ahli teori kotemporer. Suatu fungsi adalah “kumpulan kegiatan yang di tunjukan ke arah pemenuhan kebutuhan tertentu atau ke butuhan system. Dalam kerangka ini di kenal konsep sibernatika parsons, yang mengendalikan adanya mekanisme kelangsungan system sosial pada masyarakatnya. Caranya adalah setiap masyarakat perlu melaksanakan sosialisasi sistem sosial yang dimiliki, yang bertujuan untuk mengintegrasikan sistem personal dan system kultural ke dalam system sosial.

Dalam hal ini, sistem kultural menjadi landasan sistem sosial, kemudian sistem sosial menjadi landasan individual dan kemudian sistem individual menjadi landasan sistem organisme biologistik (Rizer, 2012). Agar seluruh sistem dapat hidup dan berlangsung, maka terdapat fungsi atau kebutuhan tertentu yang harus di penuhi. Dua hal pokok dari kebutuhan itu ialah berhubungan dengan kebutuhan sistem internal atau kebutuhan internal atau kebutuhan sistem ketika berhubungan dengan lingkungannya dan yang berhubungan dengan dengan

pencapaian sasaran atau tujuan, serta sarana yang perlu untuk mencapai tujuan.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Kehidupan Ekonomi petani rumput laut berbeda dengan kehidupan petani kebun yang lain karena bekerja sebagai petani rumput laut memiliki kesulitan yang berbeda-beda bagi petani rumput laut mulai dari kendala yang dihadapi cuaca, hingga turunya harga yang tidak terduga sehingga mempengaruhi pendapatan mereka. Sebagai buruh tani rumput lain juga ada kendala yang di hadapi yaitu hasil yang di peroleh bahkan tidak cukupnya penghasilan untuk memenuhi tuntutan ekonomi dalam keluarga dan jumlah rata-rata pendapatan pemilik rumput laut per/bulan Rp. 1000.000 maka mereka bisa menyekolahkan anak mereka sampai di Perguruan Tinggi.

2. Pendidikan anak adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan namun karena keterbatasan biaya orang tua yang bekerja sebagai buruh tani rumput laut hanya bisa menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang Sekolah menengah jika harus melanjutkan kuliah maka harus menunggu sampai orang tua mempunyai biaya yang cukup dan jumlah rata-rata pendapatan buruh tani rumput laut per/bulan Rp. 300.000 maka mereka hanya menyekolahkan anak mereka sampai lulusan SMA.

Bagi petani rumput laut agar memperbanyak pengetahuan mengenai pengolahan atau budidaya rumput laut dan memperbanyak pelatihan yang bisa meminimalisir kerugian akibat dari faktor-faktor yang mengambat usaha yang dibangun.

### **Daftar Pustaka**

- Ardiantara, G. (2011). *Analisis Ekonomi Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) bengkala tahun 2011*.
- Fauzi, A. (2010). *Ekonomi Perikanan. Teori, Kebijakan dan Pengelolaan*. Gramedia Pusat Utama.
- Rizer, G. (2012). *Teori Sosiologi*. Pusat Pelajar.
- Salem, V. E. T., & Mesra, R. (2020). *Preservation of Local Language Culture*

*in Toundanouw Village District Southeast Minahasa Regency.*

[https://doi.org/473\(Icss\):175-77](https://doi.org/473(Icss):175-77). doi: 10.2991/assehr.k.201014.039.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV ALFABETA.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D (Qualitative and Quantitative Research Methods)*. Alfabeta.